

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam broiler memegang peranan penting dalam penyediaan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Namun, industri ini menghadapi tantangan besar berupa ancaman penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian massal dan kerugian ekonomi secara signifikan. Penerapan biosekuriti yang efektif dapat menjadi salah satu langkah krusial dalam mencegah masuk dan penyebaran agen penyakit di lingkungan peternakan. Biosekuriti mencakup prosedur kesehatan dan pencegahan yang dilakukan secara rutin di peternakan untuk mencegah masuk dan keluarnya patogen yang menyebabkan penyakit unggas (Poultry Indonesia, 2019).

Biosekuriti merupakan serangkaian tindakan preventif yang dirancang untuk mengurangi risiko masuk dan menyebarnya patogen di lingkungan peternakan. Biosekuriti mencakup tindakan-tindakan seperti pengendalian lalu lintas, sanitasi dan isolasi. Pengendalian lalu lintas mencakup pengendalian lalu lintas manusia dan kendaraan, sanitasi mencakup tindakan desinfeksi dan pengelolaan limbah, dan isolasi mencakup tindakan sistem karantina untuk meminimalisir risiko infeksi (Handayani dan Setiawan, 2019).

PT.Cibadak Indah Sari Farm Unit 3 Cikuda adalah perusahaan ayam broiler yang unit usaha utamanya adalah produksi ayam broiler dengan kapasitas produksi 711.182 ekor per periode panen umur (35-40 hari). Dalam sistem pemeliharaan ayam broiler tersebut, PT.Cibadak Indah Sari Farm Unit 3 Cikuda telah menerapkan program biosekuriti yang mana dalam penerapannya perusahaan ini telah membagi area peternakan menjadi 3 (tiga) zona, yaitu zona merah, kuning dan hijau. Zona Merah (Zona Kotor) merupakan area dengan risiko tinggi terhadap kontaminasi penyakit, seperti tempat parkir, jalan umum, dan area di luar fasilitas peternakan. Zona ini memiliki akses terbatas bagi pekerja dan kendaraan yang belum melalui prosedur desinfeksi. Zona Kuning (Zona Transisi) ini berfungsi sebagai area peralihan antara zona merah dan zona hijau. Di sini, dilakukan proses dekontaminasi seperti penyemprotan desinfektan, pergantian pakaian, dan sterilisasi peralatan sebelum memasuki zona hijau. Zona Hijau (Zona Bersih)

adalah area dengan tingkat biosekuriti tertinggi, di mana di sini adalah tempat hewan ternak dipelihara. Di zona hijau ini memiliki akses masuk yang terbatas hanya individu dan peralatan yang telah melalui prosedur biosekuriti di zona kuning yang boleh masuk ke zona ini untuk mencegah masuk menyebarnya penyakit. Pembagian zona ini bertujuan untuk meminimalkan risiko penyakit dan menjaga kesehatan hewan ternak secara optimal.

Pada kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di PT.Cibadak Indah Sari Farm unit 3 Cikuda, penulis mempelajari secara langsung penerapan dari Biosekuriti pada Peternakan Ayam Broiler.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui Penerapan biosekuriti di PT.Cibadak Indah Sari Farm Unit 3 Cikuda, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari karya tulis ini adalah:

Dapat memberikan wawasan dan informasi bagi mahasiswa tentang penerapan biosekuriti di peternakan ayam broiler sebagai bahan pembelajaran dan acuan tugas akhir, memberikan masukan untuk evaluasi dan peningkatan sistem biosekuriti guna mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha peternakan di PT. Cibadak indah sari farm unit 3 cikuda serta menjadi bentuk kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu serta memperkuat kerja sama dengan dunia industri peternakan.